



Meihat Karanganyar, Kampung Hijau yang Ramah untuk Penghuninya

Beri Anak Ruang, Jangan Batasi Kreativitasnya

Syarat utama sebuah kenyamanan adalah keasrian. Lingkungan yang dihiasi rimbun pepohonan akan memimbulkan rasa nyaman. Lingkungan "hijau" itu akan merangsang orang yang tinggal di sekitarnya mampu berpikir kreatif untuk produktif. Itulah gambaran Karanganyar, Brontokusuman, Mergansan, Jogja.

HERI SUSANTO, Jogja




DEMI MASA DEPAN: Sejumlah anak bermain dikan di Kampung Karanganyar, Brontokusuman, Mergansan, Jogja. Foto kanan, dua anak sedang bermain ayunan.

ASRI. Kata itu layak disematkan untuk menggambarkan suasana begitu memasuki perkampungan di RW 16 dan 17 Karanganyar, Brontokusuman, Mergansan, Jogja. Sambutan tumbuan hijau di sisi kanan-kiri gang berukuran tiga meter akses jalan masuk kian mengguh setiap pengunjung untuk lebih memasuki kampung tersebut. Begitu sampai di cakra atau pos ronda, tawa anak-anak terdengar menyambut hangat

Baca *Beri...* Hal 11

BERI...
Sambungan dari hal 1

1. Mereka begitu ceria memainkan permainan tradisional dakan.
 2. Kemarin (25/6) memang sudah memasuki liburan sekolah.
 3. Jalan sepuluh langkah, ada ruang terbuka hijau yang dilengkapi dua ayunan dan beberapa perangkat bermain. Di salah satu sudutnya, ada papan pengumuman bertuliskan hak-hak anak yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Papan itu menyebutkan jika kampung ini adalah kampung yang peduli dengan anak. Bagi warga yang telah dewasa, anak-anak memang menjadi nomor satu.

"Anak-anak adalah calon generasi penerus. Sepuluh, dua puluh tahun lagi, mereka yang akan menggantikan kita-kita di sini," tutur Ketua RW 16 Sarwidi di sela menyambut tim Forum Pembimbing Anak Indonesia dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Sarwidi mengaku, semua hal di kampungnya berawal dari kampung hijau. Itu merupakan dasar mengembangkan kampung tersebut menjadi kampung cyber green and clean, ramah anak, proklam (proklam), dan masyarakat madani. "Pertama, kami membuat nyaman dahulu warga untuk tinggal di sini. Setelah itu dikembangkan menjadi kepotensi-potensi yang lain," jelasnya.

Dengan kampung hijau, lanjut dia, anak-anak pun akan merasakan kenyamanan bermain di luar rumah. Orang tua juga tidak khawatir saat anak-anak bersama teman sebayanya menghabiskan waktu bermain di luar rumah. "Jangan batasi kreatif anak-anak," tuturnya.

Kampung Karanganyar tak hanya hijau atau rindang. Kampung ini juga dilengkapi berbagai fasilitas lain. Di antaranya, taman lanjut

nggapi
etahui
fs

bacaan, musala, taman hijau, tempat olahraga, dan ICD untuk mendukung kampung cyber. "Di mana semua biaya itu didapatkan? Ya dari para orang tua dengan berurutan," kata dia.

Dia mengungkapkan, pihaknya selama ini memang sudah membuat kesepakatan dengan seluruh warga. Salah satunya adalah mencerahkan kehidupan anak-anak.

Harapan itu hanya bisa terpenuhi dengan memberikan ruang seluas-luasnya bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang. Sehingga, papar dia, kreativitas mereka bisa terus berkembang.

Camat Mergangsan Marzuki

mengaku Karanganyar merupakan kampung teladan di kecamatan yang dipimpinnya. Di kampung ini, kata dia, masyarakatnya sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kenyamanan penghuninya. Ini diwujudkan dengan berbagai aksi nyata.

"Saya pernah diundang untuk hadir di acara Gemes. Namanya memang aneh yaitu Gerakan Menyapu setelah Subuh," akunya.

Gerakan itu ternyata sangat efektif untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Sebab, warga tetap bisa mempersiapkan diri untuk bekerja dan melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa terganggu. (*/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005